

**PERAN MADRASAH DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK: STUDI DI
MI MATHLA'UL ANWAR GUNUNG SUGIH**

Aat Mar'atun Sholehah

Email : aatmaratunsholehah6@gmail.com

Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Intan Lampung

Syaiful Bahri

Email : syaifulbahri@gmail.com

Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Intan Lampung

Mar'i Muhammad

Email : muhammadmartyr@gmail.com

**Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Intan
Lampung**

Abstrak

Madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter akhlak anak. Madrasah menjadi tempat belajar yang sangat tepat dan mumpuni dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik. Akhlak anak harus di pupuk sedari kecil supaya memiliki kesiapan akhlak yang baik dalam berinteraksi dengan dunia luar. Akhlak memiliki peranan penting yang harus dimiliki seseorang, tanpa akhlak seseorang tidak akan bernilai. Akhlak yang baik akan membawa kepada insan yang baik pula. Penelitian ini bertujuan menunjukkan bahwa pentingnya peran madrasah dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik. Kualitatif menjadi jenis penelitian ini. Data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah serangkaian penelitian dilakukan mendapat kesimpulan bahwa madrasah

menjadi rumah pembentukan kahlakul karimah yang tepat bagi peserta didik. Dengan bersekolah di madrasah banyak pembelajaran agama yang menjadi pondasi dasar dalam setiap materi pelajaran sehingga membentuk akhlakul karimah peserta didik.

Kata kunci : Madrasah, Akhlakul, Peserta Didik

Pendahuluan

Manusia di lahirkan dalam keadaan tidak mengetahui apapun maka demikian manusia juga di perintahkan untuk belajar dan mengisi ketidaktahuan dengan sesuatu yang baik dalam bentuk proses belajar atau pembelajaran. Setiap anak atau peserta diberi kesempatan untuk belajar seluas-luasnya. Setiap anak pula diberi haruskan belajar sedini mungkin, supaya mempunyai bekal dalam menghadapi keadaan dunia seperti saat ini. Hanya manusia yang mau belajar yang akan bisa berkembang dan tidak terbawa arus zaman. Maka demikian manusia tidak boleh dalam keadaan kosong atau tidak mengetahui apapun.

Madrasah merupakan salah satu tempat belajar. Madrasah adalah tiang pilar pembelajaran. Madrasah menjadi tempat untuk memperoleh pengetahuan. Madrasah adalah suatu fasilitas untuk menata kehidupan yang baik melalui proses belajar mengajar di madrasah tersebut. Semua orang sepakat bahwa madrasah merupakan tempat yang tepat untuk memberikan nilai nilai kebaikan dalam berakhlakul karimah peserta didik. Mengapa demikian, karna di madrasah pembelajaran keagamaan sangat di tekankan dalam proses belajar baik mata pelajaran maupun materi pembelajarannya.

Akhlakul karimah adalah akhlak yang baik dan wajib dimiliki oleh seseorang atau peserta didik. (Hakim, 2025) Akhlak yang baik akan menuntun pula pada

A1 M u m t a z : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan

kebaikan dalam berinteraksi dengan manusia lainnya. (Fitri Rohdianti et al., 2023)fitri Akhlak merupakan hal penting yang wajib dimiliki oleh peserta didik. Akhlak juga bisa menunjukkan dan membuktikan kualitas hidup seseorang. Akhlak di perlu untuk semua sektor. (Laras, I., Supriatna, A., Mariam, H. E., Asyrika, S., & Parsa, 2023) Sejalan dengana hal itu akhlak harus dipupuk sedari dini. Banyak sekali haling rintang dalam membentuk akhlak peserta didik yang baik.

Perkembangan zaman turut serta mempengaruhi akhlak peserta didik. Apabila benteng pertahanan akhlaknya tidak baik maka mudah sekali untuk roboh. Akhlakul karimah terdapat dalam nilai-nilai islam dan nilai-nilai islam di pelajari di madrasah. Sebagaimana mata pelajaran yang ada di madrasah banyak juga yang tentang keislaman sebagai pondasi pembentukan akhlak, seperti, akidah akhlak, al qur'an hadist, bimbingan praktek ibadah, sejarah kebudayaan islam, bahasa arab dll.

Upaya dalam membangun peserta didik yang berakhlakul karimah harus dilakukan terus menerus sampai kapanpun. (A Latif, 2020) Untuk itu, sebagai upaya dalam membangun peserta didik yang berakhlakul karimah, ada beberapa hal penting yang perlu dilakukan oleh para pendidik yaitu peserta didik perlu dikenalkan pemahaman yang komprehensif tentang akhlak, keteladanan, mencegah peserta didik larut dalam kesenangan, memperkuat hubungan antara pendidik dan peserta didik, membentuk akhlak dengan menggunakan beragam metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik, dan membentuk akhlak dengan membangun dan mengontrol lingkungan peserta didik. (Annisa Suseno Putri, 2022)

Pembinaan akhlak merupakan ajaran Islam yang paling mendasar dan penting. Nabi Muhammad diutus ke dunia ini hanya untuk menyempurnakan kepribadian manusia. Seperti yang dia katakan, ini diucapkan oleh umat Islam. Rasulullah bersabda: Artinya: "sesungguhnya aku diutus ke bumi hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak" (HR Al-Baihaqi dari Abu Hurairah Radhiyallahu' Anhu). (Emma Fauniah, Sari Kumala, 2023)

Lebih lanjut, nilai-nilai agama yang selalu di ingatkan dan di pupuk di madrasah melalui perantara seorang guru yang mengajarkan kepada peserta didik. Maka demikian tentunya pembentukan akhlakul karimah akan lebih baik bahkan sangat baik. Namun terlepas dari hal itu orang tua juga memiliki peran dalam pengoptimalan dan pengamalan di rumah atau dilingkungan sekitar. Sebagaimana hasil proses belajar di madrasah. Demikianlah penelitian ini dilakukan untuk membuktikan peran madrasah dalam pembentukan akhlakul karimah: studi kasus di MI Mathla'ul Anwar Gunung Sugih.

Metode Penelitian

Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Memperoleh dan mencari suatu kebenaran atas objek alamiah untuk menggambarkan, menjelaskan berdasarkan fakta-fakta yang terhubung pada suatu unsur. Penelitian ini memberikan pemahaman terhadap kegiatan pembelajaran terkait pemahaman, motivasi secara holistic dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata sesuai konteks.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mathla'ul Anwar Gunung Sugih. Sample berjumlah 23 peserta didik kelas V dengan Instrument penelitian berupa data hasil observasi dan wawancara yang juga menjadi teknik pengumpulan data dalam penelitian. Kemudian dilakukan teknik

analisis data untuk dapat menarik kesimpulan dalam memperoleh hasil penelitian mengenai Peran Madrasah dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik.

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan zaman yang sangat pesat ini membutuhkan peran madrasah dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik. Peserta didik adalah individu yang harus mampu menerima perkembangan zaman namun tetap mempunyai akhlak yang baik. Madrasah memberikan peran yang tepat dalam pembentukan akhlakul karimah. Akhlak merupakan ruh salam bertingkah laku. Sebagaimana peserta didik di MI Mathla'ul Anwar gunung sugih pembiasaan di madrasah dalam membentuk akhlakul karimah dengan berbagai upaya. Salah sebagiannya adalah selalu menanamkan nilai hormat dan sopan santun kepada yang lebih tua. Mengaji setiap pagi sebelum mulai proses pembelajaran.

Mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki peran baik dalam pembentukan akhlakul karimah, seperti akidah akhlak, alqur'an hadist, sejarah kebudayaan islam, bimbingan praktek ibadah dan bahasa arab. Nilai-nilai keislaman yang ditanamkan di madrasah dalam mata pelajaran tentunya akan memperoleh pengetahuan bagi peserta didik. Sementara untuk guru juga memiliki peran yang sangat luar biasa dalam menjelaskan dan menyerukan ajakan supaya peserta didik memiliki akhlak yang baik.

1. Integrasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Mata Pelajaran di Madrasah

Upaya strategis dalam pembentukan akhlakul karimah bagi peserta didik dimulai dari seluruh mata pelajaran yang ada di madrasah. Madrasah tidak hanya unggul dalam bidang akademik namun juga unggul

dalam pembentukan karakter peserta didik yang islami. (Prasetiawati, 2017) Peran penting yang di emban oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sebagai upaya pembentukan akhlakul karimah peserta didik melalui materi, metode, keteladanan, pembiasaan dan penilaian, dengan demikian perlu juga sinergi yang baik antara madrasah, orang tua dirumah, keluarga dan juga masyarakat. Hal terwujud sebagai upaya mewujudkan generasi muda yang dalam hal ini adalah peserta didik yang penuh dengan keilmuan dan akhlakul karimah yang baik.

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (HR. Ahmad) (Muhammad Alim, 2006)

Dengan demikian, pendidikan di madrasah harus memandang pembentukan akhlak sebagai ruh dari seluruh proses pembelajaran, bukan sekadar pelengkap dari pencapaian akademik.

2. Metode Pembelajaran Yang Menyenangkan

Proses belajar mengajar harus di desain sedemikian rupa supaya peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik. Maka itu perlu metode pembelajaran yang menyenangkan. Dengan begitu pembelajaran yang menyenangkan akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami semua yang di jelaskan oleh guru. Dalam hal ini metode pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan guru yang secara penuh menjelaskan materi pembelajaran, namun adanya timbal balik dari peserta didik.

Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru juga berpengaruh besar terhadap pembentukan akhlakul karimah.(Hasibuan, A. T., Ananda, F., Mawaddah, M., Putri, R. M., & Siregar, 2022) Guru yang kreatif dan inovatif dalam mengajarkan nilai-nilai akhlak

dapat lebih efektif dalam menanamkan karakter mulia pada siswa. (Wonadi Idris, 2024)

Pembelajaran yang menyenangkan bisa dilakukan dengan menggunakan alat maupun sumber media yang lain. Seperti halnya ketika belajar tentang bimbingan perilaku baik dengan bersumber atau contoh para nabi-nabi, sebaiknya menggunakan audio dan video visual akan lebih mudah diterima oleh peserta didik. Tentunya juga peserta didik tidak akan merasa jenuh ketika pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga akan lebih mudah memahami isi dari materi yang kita harapkan.

3. Pembiasaan Perilaku Positif

Madrasah menjadi tempat untuk melakukan pembiasaan baik peserta didik. Seperti di MI Mathla'ul Anwar Gunung Sugih peserta didik dibiasakan sedari pagi sudah melakukan hal kegiatan sebagai berikut :

Jadwal Pembiasaan Siswa/Siswi MI Mathla'ul Anwar Gunung Sugih

No	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1	07.30 Wib	Mengaji Bersama	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Dan Sabtu
2	08.00 Wib	Sholat Dhuha Berjamaah	Senin, Rabu, Jum'at
3	12.00 Wib	Sholat Dzuhur Berjamaah	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Dan Sabtu



Gambar 1
Dokumentasi mengaji dan sholat dhuha berjamaah



Gambar 2
Dokumentasi sholat dzuhur berjamaah

4. Teladan guru

Guru adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk membimbing peserta didik menjadi manusia yang manusiawi. (Ismailiyah et al., 2023) Guru memiliki peran penting dalam pemberian contoh teladan kepada peserta didik. MI Math'ul Anwar Gunung Sugih guru diwajibkan setiap pagi selalu bersalaman antar sesama guru dan juga peserta didik. Selain dari itu guru di MI Mathla'ul Anwar Gunung Sugih juga membiasakan peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan diri, mulai dari kuku dan rambut. Kemudian menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. Membuang sampah pada tempatnya dan tidak berkata kotor atau kasar menjadi salah satu focus penting yang selalu guru sampaikan kepada peserta didik.

Guru adalah orang tua di madrasah, kerna itulah guru perlu memberikan teladan yang baik bagi setiap peserta didik. Seperti istilah guru di gugu dan ditiru, dengan pembiasaan baik yang di lakukan oleh guru tentunya peserta didik akan melihat dan mencontoh. Dengan demikian hal seperti itu akan membentuk karakter yang baik pada diri peserta didik yang kita harapkan yaitu setiap peserta didik memiliki akhlakul karimah melalui teladan guru.

5. Lingkungan Madrasah Yang Positif

Lingkungan madrasah merupakan tempat anak untuk membentuk karakter peserta didik. (Muqoyyidin, 2016) Madrasah yang humanis akan memberikan peran positif bagi setiap peserta didik. Lingkungan madrasah yang positif tentunya harus diusahakan melalui penanaman pembiasaan dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik. Lingkungan madrasah yang positif

tentukan akan memudahkan pembentukan akhlakul karimah peserta didik.

Bedasarkan pembahasan yang telah di uraikan di atas, madrasah menjadi tempat terbaik dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik. Banyak cara yang bisa dilakukan dan di madrasah semua hal yang di butuhkan untuk pembentukan akhlakul karimah peserta didik telah menjadi pembiasaan dan rutinitas setiap harinya.

Kesimpulan

Madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik. Melalui pemberian materi, metode, keteladanan, pembiasaan dan penilaian membantu peserta didik dalam pembentukan akhlakul karimah. MI Mathla'ul Anwar gunung sugih bukan saja hanya mengedepankan sisi akademik namun juga penanaman nilai islami lebih di tekankan bahkan menjadi ke unggulan dari MI Mathla'ul Anwar Gunung Sugih. Dengan sebagaimana pembiasaan yang dilakukan di MI Mathla'ul Anwar Gunung Sugih seperti mengaji sebelum memulai belajar, sholat dhuha, sholat dzuhur dan pemberian teladan yang di lakukan oleh guru dengan memberikan contoh kepada peserta didik. Dengan demikian madrasah mempunyai peran dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik.

Daftar Pustaka

- A Latif. (2020). Tantangan Guru dan Masalah Sosial Di Era Digital. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1294>
- Annisa Suseno Putri, M. H. M. N. U. (2022). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Peserta Didik Yang Berakhlakul Karimah di Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(September), 83-92.

<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7058922>

- Emma Fauniah, Sari Kumala, M. F. A. (2023). peran guru akidah akhlak dalam pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik kelas V di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 1(1), 13-23. <https://doi.org/https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i2.525>
- Fitri Rohdianti, Sholeh Hasan, & Muhamad Ikhsanudin. (2023). Peran Kepala Madrasah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Darussalamah Muda Sentosa. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 06-14. <https://doi.org/10.30599/jpia.v10i1.1847>
- Hakim, L. (2025). Studi Kualitatif Eksistensi Madrasah Diniyah Berbasis Ke NU-an dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(04), 273-284. <https://doi.org/10.70294/jimu.v3i04.1061>
- Hasibuan, A. T., Ananda, F., Mawaddah, M., Putri, R. M., & Siregar, S. R. A. (2022). Kreativitas Guru Menggunakan Metode Pembelajaran Pkn Di Sdn 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Ismailiyah, M. A. S. A. J., Utara, S., Andini, S., & Lubis, S. (2023). Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa. 3, 8886-8899.
- Laras, I., Supriatna, A., Mariam, H. E., Asyrika, S., & Parsa, S. M. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Edu*, 1(2).
- Muhammad Alim. (2006). *Pendidikan Agama Islam; Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Remaja Rosdakarya.
- Muqoyyidin, A. W. (2016). Aktualisasi Pendidikan Islam di Dalam Institusi-Institusi Madrasah terkemuka

- Abad Klasik. *Madrasah*, 6(1), 27.
<https://doi.org/10.18860/jt.v6i1.3287>
- Prasetiawati, E. (2017). Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-qur ' an Perspektif Muhammad Quraish Shihab. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).
- Wonadi Idris. (2024). Peranan Guru dalam Pembentukan Akhlakul Karimah di Minu As- Sabilillah. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 4(2), 4.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.61590/int.v1i01.2>